

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang normal dan alamiah yang dialami oleh wanita dalam siklus hidupnya, berbagai komplikasi dapat terjadi jika tidak adanya pemantauan yang ketat dari tenaga kesehatan. Komplikasi-komplikasi yang sering terjadi meliputi pre eklampsia, eklampsia, perdarahan, partus lama, sepsis puerpuralis, dll. Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian maternal. Dimana angka kematian ibu merupakan tolak ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa (Sulistyawati, 2011).

Data yang diperoleh dari BPS.Maulina Hasnida dari periode Desember 2012 sampai Februari 2013 jumlah ibu yang memeriksakan kehamilan mulai dari trimester I, II dan III sebanyak 350 orang, kejadian ibu melahirkan normal sebanyak 219 orang, dan ibu nifas sebanyak 219 orang, dari jumlah perkiraan persalinan yaitu sebanyak 328 orang.

Beberapa penyebab yang sudah ditemukan meliputi “Empat terlambat dan Empat terlalu”. Maksud dari “Empat terlambat “ adalah keterlambatan keluarga dalam mengetahui tanda-tanda bahaya ibu hamil. Keterlambatan keluarga dalam mengambil keputusan merujuk, keterlambatan mencapai sarana pelayanan dan keterlambatan memperoleh pelayanan kesehatan. Sementara “ Empat terlalu” adalah terlalu muda (16 tahun), terlalu tua (>35 tahun) usia ibu untuk memutuskan

hamil, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jarak anak (Dinkes. Prov. Jatim, 2010).

Salah satu program yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak yakni program jaminan persalinan (jampersal) dimana jaminan pembiayaan persalinan yang meliputi pemeriksaan kehamilan, pelayanan nifas termasuk pelayanan KB pasca persalinan dan pelayanan bayi baru lahir. Dengan adanya program yang dilaksanakan oleh pemerintah dapat memantau derajat kesehatan pada ibu hamil, bersalin dan nifas. (menkes, 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas Ny. A” di BPS Maulina Hasnida Surabaya.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas Ny. Adi BPS. Maulina Hasnida tahun 2013.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengumpulkan data dasar kehamilan, persalinan, dan nifas Ny. A.
- 2) Menginterpretasikan data dasar kehamilan, persalinan, dan nifas Ny. A .

- 3) Mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial kehamilan, persalinan, dan nifas Ny.A.
- 4) Mengidentifikasi dan menetapkan yang memerlukan penanganan segera kehamilan, persalinan, dan nifas Ny.A.
- 5) Merencanakan asuhan secara menyeluruh kehamilan, persalinan, dan nifas Ny.A .
- 6) Melaksanakan perencanaan kehamilan, persalinan, dan nifas Ny.A.
- 7) Mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, dan nifas Ny. A.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menjelaskan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, dan nifas fisiologis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi profesi :

dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, dan nifas fisiologis.

- 2) Bagi BPS (Bidan Praktek Swasta):

diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, pertimbangan, dan informasi yang dikaitkan dengan upaya peningkatan pelayanan kehamilan, persalinan, dan nifas fisiologis.

3) Bagi pasien :

dapat memberikan informasi pada ibu hamil tentang tanda dan gejala bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas.